

SKRIPSI

**UPAYA SATUAN RESERSE KRIMINAL POLRES LIMA PULUH KOTA
DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENCURIAN
KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI WILAYAH HUKUM
POLRES LIMA PULUH KOTA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
UNIVERSITAS ANDALAS
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum*

OLEH :

RIZKI DESPARIANDI

1410111109

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (IV)



Pembimbing:

Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H.

Riki Afrizal, S.H., M.H.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

No. Reg. 5175/IV/III/2018



No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: RIZKI DESPARIANDI	No. Alumni Fakultas:
a) Tempat/Tanggal Lahir: Payakumbuh / 29 Desember 1995		f) Tanggal Lulus : 24 Juli 2018
b) Nama Orang Tua: Apendi dan Adriani		g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan
c) Fakultas : Hukum		h) IPK : 3.34
d) Program Kekhususan : Hukum Pidana		i) Lama Studi : 4 Tahun
e) No.Bp : 1410111109 Puluh Kota		j) Alamat : Asrama Polsek Harau, Lima

UPAYA SATUAN RESERSE KRIMINAL POLRES LIMA PULUH KOTA DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI WILAYAH HUKUM POLRES LIMA PULUH KOTA

(RIZKI DESPARIANDI, 1410111109, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 67 Halaman, 2018)

ABSTRAK

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki konsep negara hukum ini dapat dilihat dalam Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945. Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah salah satu lembaga penegak hukum yang memiliki tugas dan tanggungjawab terhadap keamanan dan ketertiban. Dalam pasal 13 Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 Tentang Kepolisian mengatur tugas pokok kepolisian negara republik Indonesia. Tindak pidana pencurian merupakan tindakan melawan hukum diatur di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Bab XXII pasal 362, 363, 364, 365, 367 tentang pencurian. Di Sumatera Barat Kepolisian Daerah Sumatera Barat mencatat 14.711 kasus tindak pidana pada tahun 2017. Kasus paling menonjol adalah tindak pidana pencurian kendaraan bermotor (curanmor), sepanjang 2017 berjumlah 2.709 kasus. Salah satu daerah yang banyak terjadi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Sumatera Barat adalah Kabupaten Lima Puluh Kota. Jumlah kasus tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua terus mengalami peningkatan sejak tahun 2015 sebanyak 29 kasus, pada tahun 2016 sebanyak 35 kasus, dan pada 2017 sebanyak 37 kasus. Adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu : 1. Bagaimanakah Upaya Satuan Reserse Kriminal Polres Lima Puluh Kota dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Lima puluh Kota? 2. Apa yang menjadi kendala Satuan Reserse Kriminal Polres Lima Puluh Kota dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Lima Puluh Kota?. Penelitian hukum ini termasuk dalam penelitian hukum yuridis empiris. Hasil penelitian dan pembahasan yaitu upaya menanggulangi tindak pidana curanmor roda dua dilakukan melalui upaya preventif yaitu melakukan koordinasi dengan satuan pembinaan masyarakat memberikan himbauan, penyuluhan, memasang sepijok, mengoptimalkan kinerja kepolisian dengan melakukan patroli dan upaya represif yaitu melakukan penyelidikan dan penyidikan secara mobile (dari satu titik ke titik lain/secara luas), razia multisasaran, membentuk tim khusus yang terdiri dari gabungan beberapa satuan tugas lain di kepolisian Polres Lima Puluh Kota. Kendala yang ditemui berupa kendala preventif yaitu masyarakat tidak terlalu mengindahkan penyuluhan polisi atau tidak menerapkan tindakan-tindakan yang seharusnya dilakukan, masih ada masyarakat yang parkir kendaraannya pada tempat parkir ilegal, kurang tanggapnya korban curanmor melapor kepada pihak berwajib, sulit mencari barang bukti karena *spare parts* nya yang sudah dibongkar dan dijual, Satuan Reserse Kriminal Polres Lima Puluh Kota mengalami kesulitan dalam pengejaran terhadap pelaku ke daerah-daerah perbukitan dan perkebunan, seperti di Jorong Kubang Balambak, Jorong Buluh Kasok, Rimbo Data, Tanjung Pauh, Tanjung Balik.

Kata kunci : Upaya Satreskrim, Penanggulangan, Kendaraan Bermotor Roda Dua.



No.University Alumni:

Student Name:
RIZKI
DESPARIANDI

No. Faculty Alumni:

f) Place/Date of Birth: Payakumbuh/29 Desember 1995
g) Name of Parents: Apendi and Adriani
h) Faculty : Law
i) Specificity Program : Criminal Law
j) No.BP : 1410111109

f) Date Passed : 24 Juli 2018
g) Graduation Predicate : Very Satisfactory
h) IPK : 3.34
i) Duration of Study : 4 Years
j) Address : Asrama Polsek Harau

THE ESSENTIAL RESESE CRIMINAL POLICE RESORT LIMA PULUH KOTA IN EQUIPMENT OF CRIMINAL SCIENCE OF VEHICLES THEFT IN POLICE RESORT LIMA PULUH KOTA REGENCY

(Rizki Despariandi, 1410112032, Faculty of Law, Andalas University, 67 pages, 2018)

ABSTRACT

Unitary State of the Republic of Indonesia is a country that has the concept of this legal state can be seen in Article 1 paragraph (3) of the 1945 Constitution. The State Police of the Republic of Indonesia is one of the law enforcement agencies that has the duty and responsibility for security and order. In article 13 of Law Number 2 of 2002 on Police set the main duty of police of the Republic of Indonesia. The criminal act of theft is unlawful in the Criminal Code of Chapter XXII section 362, 363, 364, 365, 367 on theft. In West Sumatra Regional Police recorded 14,711 cases of criminal offenses in 2017. The most prominent case is the crime of vehicle theft, throughout 2017 amounted to 2,709 cases. One of the areas that many criminal theft of motor vehicles in West Sumatra is Lima Puluh Kota Regency. The number of criminal cases of motor vehicle theft continued to increase since 2015 as many as 29 cases, in 2016 as many as 35 cases, and in 2017 as many as 37 cases. As for the formulation of the problem that is: 1. How is the Criminal Investigation Unit Police Department in Lima Puluh Kota criminal theft of motor vehicles in the District of Fifty Cities? 2. What are the constraints of the Criminal Police Detective Unit of Fifty Cities in tackling the crime of motor vehicle theft in Kabupaten Lima Puluh Kota ?. This legal research is included in empirical juridical legal research. The result of the research and discussion is the effort to overcome the criminal act of vehicles theft done through preventive effort that is coordinating with the guidance unit of society giving appeal, counseling, installing banners, optimizing the performance of police by doing patrol and repressive effort of doing investigation and investigation by mobile (from one point to another point / widely), multi-target raids, formed a special team consisting of a combination of several other task forces at Police Station of Lima Puluh Kota. Obstacles encountered in the form of preventive obstacles that people do not really care about police counseling or do not apply the actions that should be done, there are still people who parked their vehicles in illegal parking lots, less responsive victims vehicles theft report to the authorities, difficult to find evidence because the spare parts that have been dismantled and sold, The Criminal Police Detective Unit of the Fifty Town Police has difficulty in pursuit of the perpetrators to the hill and plantation areas, such as in Jorong Kubang Balambak, Jorong Buluh Kasok, Rimbo Data, Tanjung Pauh, Tanjung Balik.

Keywords: essential resese criminal, Countermeasures, Motor Vehicles